

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau meneliti pengaruh corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79).

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pun pertama. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal

ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan 35 bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010:79).

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor - kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data ( Moehar, 2002:113).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

## 3.3 Populasi dan Sample

### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017.

### 3.3.2 Prosedur Pengambilan Sample

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan sebagai sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 – 2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2014 - 2017.
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terkambat menyampaikan laporan keuangan untuk periode 2014-2017.

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sample**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 – 2017	18
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2014 - 2017	(8)
3	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk periode 2014-2017	(1)
	TOTAL	9

### 3.4 Variabel Operasional dan Pengukuran

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam diukur berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam Nomor X.K.7 Lampiran Kep-40/BL/2007 bahwa laporan keuangan tahunan dan disertai dengan laporan akuntan disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (31 Maret) setelah tanggal laporan keuangan tahunan (*financial year-end*).

### 3.4.2 Variabel Independen

#### 1. Dewan Komisaris

Diproksi ke ukuran dewan komisaris yang diukur dari jumlah anggota dewan komisaris yang ada pada perusahaan.

$$\mathbf{DK = JUMLAH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS}$$

#### 2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun dan aset manajemen.

$$\mathbf{KI = \frac{Jml.kep.saham\ oleh\ pihak\ institusional}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%}$$

**Jumlah saham yang beredar**

#### 3. Komite Audit

Diproksi ke komposisi komisaris independenn yang diukur dari persentase pihak independen yang ada dalam komite audit terhadap total anggota komite audit yang ada pada perusahaan.

$$\mathbf{KA = JUMLAH ANGGOTA KOMITE}$$

#### 4. Profitabilitas Rasio

Diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*)

$$\mathbf{Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Aset}}$$

#### 5. Leverage Ratio

Diukur dengan menggunakan rasio utang (*Debt Ratio*)

$$\mathbf{Rasio\ Utang = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}}$$

## 6. Likuiditas Rasio

Diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$$

## 7. Aktivitas Rasio

Diukur dengan menggunakan rasio perputaran total aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Moehar, 2002:131).

Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan yang bisa dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 3.5.1 Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu mencari, mengumpulkan, mengolah data yang diperoleh dari internet terutama website perusahaan, website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website pendukung lainnya.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan logistik regresi sebagai alat analisis. Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik. Data-data yang diperoleh kemudian diringkas dengan baik dan rapi sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel independen berupa Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Profitability Ratio, Leverage Ratios, Liquidity Ratios, dan Activity Ratios. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang akan dilakukan pada penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik agar tidak terjadi kesalahan dalam hasil penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang berdistribusi normal dan bebas dari multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian yang digunakan dalam model regresi merupakan residual yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji K-S. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang telah

ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Apabila hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual yang digunakan tidak berdistribusi normal, namun bila hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka data residual yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

#### *3.6.2.2 Uji Multikolonieritas*

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Sebuah model regresi dikatakan baik bila model tersebut memiliki variabel independen yang tidak berkorelasi. Semakin rendah korelasi antar variabel independen maka model tersebut semakin baik (S. Hadi, 2009). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dipengaruhi variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena  $VIF = 1/tolerance$ . Ukuran umum yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$  dengan tingkat kolonieritas 0.95, apabila nilai tolerance lebih kecil 0,01 atau VIF lebih besar 10 maka model regresi tersebut terdapat multikolonieritas dan apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolonieritas (Ghozali, 2011).

#### *3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas*

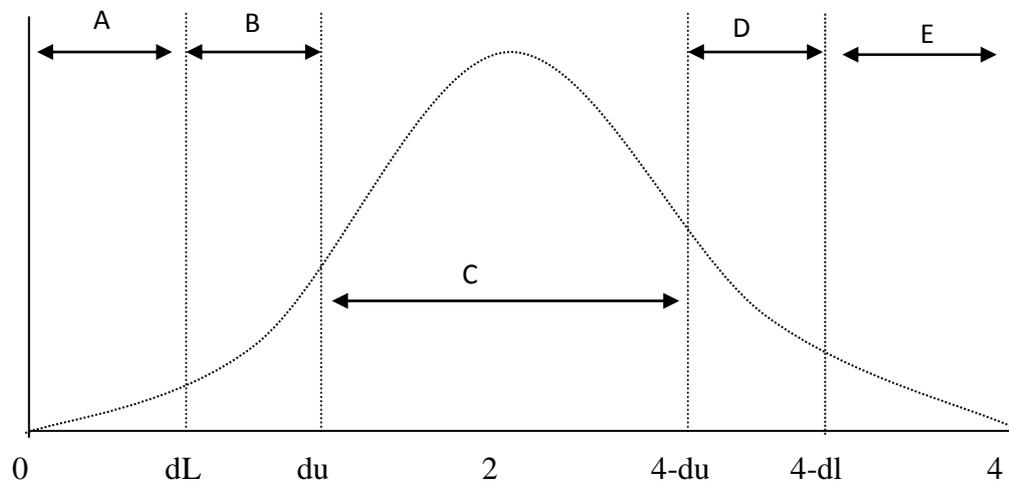
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji white yang pada prinsipnya prinsipnya mereges residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada

model . Kriteria Uji White adalah jika :  $\text{Prob Obs}^* \text{R square} < 0.05$ , maka ada heteroskedastisitas;  $\text{Prob Obs}^* \text{R square} > 0.05$ , maka tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem serial korelasi. Menurut Gujarati (2002:216) untuk mendeteksi autokorelasi dapat digunakan angka Durbin-Watson (D-W) yang secara umum bisa diambil patokan gambar sebagai berikut :

Gambar 3.1 Klasifikasi Nilai *Durbin-Watson (D-W)*



Keterangan :

- A =  $0 < dL$  : Menolak  $H_0$  (ada autokorelasi positif)
- B =  $dL < du$  : Daerah keragu-raguan
- C =  $du < 4 - du$  : Menerima  $H_0$  (tidak ada autokorelasi positif/negatif)
- D =  $4 - du < 4 - dl$  : Daerah keragu-raguan
- E =  $4 - dl < 4$  : Menolak  $H_0$  (ada autokorelasi negatif)

### 3.6.3 Analisis regresi berganda

Analisis regresi digunakan untuk menentukan masing-masing koefisien variabel independen yang kemudian untuk menentukan apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima (Ghozali, 2011). Analisis regresi berganda

dalam penelitian ini menggunakan model regresi dimana seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{DEKOM} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{KOMAUD} + \beta_4 \text{PROFIT} + \beta_5 \text{LEVER} + \beta_6 \text{LIQUID} + \beta_7 \text{ACTIV} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel *dummy* ketepatan waktu, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (TIMELY) dan 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu (UNTIMELY)

$\varepsilon$  = Error

DEKOM = Ukuran Dewan komisaris

KI = Kepemilikan Institusional

KOMAUD = Komposisi Komite Audit

PROFIT = Profitability Ratio

LEVER = Leverage Ratio

LIQUID = Liquidity Ratio

ACTIV = Activity Ratio

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara *multivariate* dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda. *Multivariate analysis* yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang variabelnya lebih dari dua. Regresi linier berganda merupakan regresi linier untuk. Logistik regresi memiliki kelebihan dibandingkan dengan alat uji lainnya, adapun kelebihan yang dimiliki oleh

metode logistik regresi yaitu menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508).

#### 3.6.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)1(N-K)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

#### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi dan Purwanto, 2011:228). Menentukan nilai t-hitung. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:229) untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t_{hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Dimana:

t-hitung = besarnya t-hitung

b= koefisien regresi

Sb= standar error

### 3.6.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik  $x_1$ ,  $x_2$ , maupun  $x_3$  mampu menerangkan variable  $y$  sebesar 100%. Sebaliknya apabila  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik  $x_1$ ,  $x_2$ , maupun  $x_3$ .